

# dotProject 1.0

## WEB-BASED PROJECT MANAGEMENT

**Sifat:** Free Software

**Lisensi:** dotProject License

**Pengembang:** tim dotProject

**Situs web:** <http://www.dotproject.net>

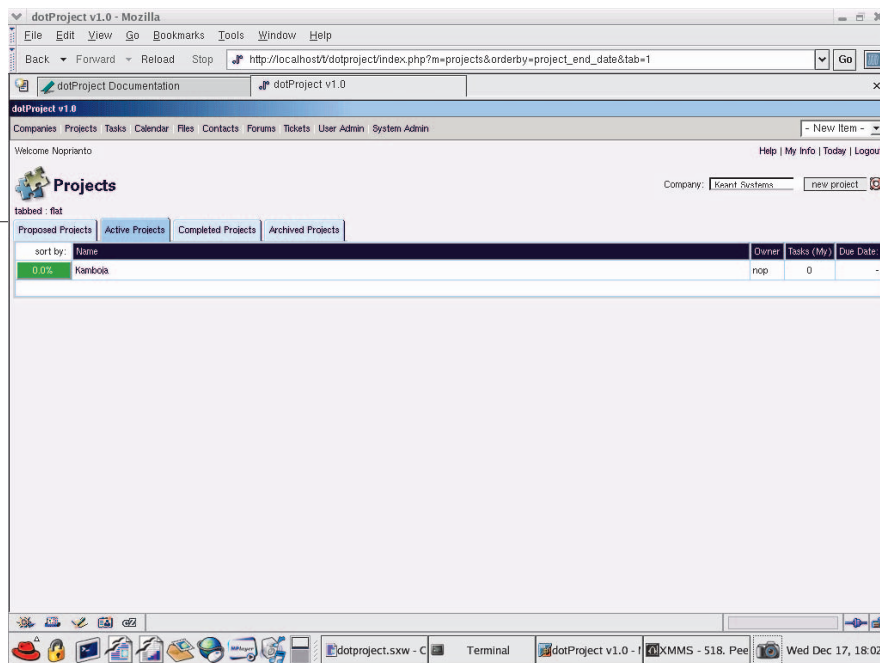
Perencanaan tentunya merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki rencana kerja yang baik tentu akan menghasilkan lebih daripada perusahaan yang rencana kerjanya berantakan. Apalagi jika dibandingkan dengan perusahaan yang rencananya tidak jelas.

Banyak *tool* yang bisa digunakan untuk membantu kita dalam merencanakan dan mengatur proyek. Sebut saja *tool* hebat dan populer di Microsoft Windows seperti Microsoft Project. Atau ada pula MrProject di Linux. Semua *tool* tersebut dapat digunakan untuk membantu kita dalam membuat perencanaan dan manajemen proyek yang lebih baik.

Namun, apabila kita membutuhkan aplikasi manajemen proyek yang dapat digunakan bersamaan oleh berbagai pihak dan dapat diakses dari mana saja, maka tentu saja MrProject bukanlah aplikasi yang cocok. Ada baiknya kalau kita memilih berbagai *project management* berbasis web, yang dapat diakses dari mana saja, dan pengguna tidak perlu menginstal berbagai program tambahan. Karena yang dibutuhkan hanyalah konektivitas jaringan dan sebuah *web browser* yang memadai. Kedua hal tersebut tentunya umum terdapat di dalam setiap distro.

Salah satu *web-based project management* yang cukup populer adalah dotProject. Sejak betanya dirilis bulan Mei 2003 yang lalu, aplikasi yang satu ini terhitung cukup banyak digunakan. Rating keaktifannya pun cukup tinggi di [sourceforge.net](http://sourceforge.net).

Aplikasi ini dibuat dengan PHP dan MySQL dan tersedia untuk berbagai



dotProject.

*platform* sistem operasi. Instalasinya dapat dilakukan dengan mudah dengan mengedit satu atau dua file php. Namun, untuk menjalankan dotProject, terlebih dahulu Anda harus memiliki Apache, PHP dan MySQL yang bekerja dengan baik. Untuk saat ini, instalasi ketiganya dapat dilakukan dengan relatif mudah, apalagi jika Anda menggunakan distro-distro populer.

Walau instalasi secara umum dapat dilakukan dengan relatif mudah, Anda juga harus sedikit mengutak-atik database untuk membuat database dan user untuk bekerja dengan MySQL. Aplikasi ini datang dengan satu file sql dump yang bisa Anda *import* langsung ke dalam database server.

Setelah instalasi selesai, Anda dapat menikmati tampilan login dotProject. Sebuah *username* dan *password* telah disediakan. Anda dapat masuk ke sistem sebagai administrator dengan informasi autentikasi tersebut. Jangan lupa untuk menggantinya secepat mungkin.

Tampilan dotProject memang cukup menggoda. Apabila ketika dotProject datang dengan berbagai *style*, yang tidak hanya mengubah warna, namun juga mengubah tampilan secara keseluruhan. Mulai dari warna sampai peletakan menu. Mulai dari *font* sampai berbagai logo. Fitur yang satu ini harus diacungkan jempol. Setiap pengguna dotProject bisa memilih

*style* sesuai selera. Ketika *style* baru diaplikasikan, Anda akan merasa seperti menggunakan aplikasi lain. Namun, fasilitas ini bukannya tidak memiliki kekurangan. Penggunaan CSS yang terkadang tidak teliti membuat berbagai komponen form HTML menjadi terlihat aneh—kalau tidak terlalu besar, maka terlalu kecil sehingga banyak teks yang terpotong.

Melihat *roadmap*-nya, fitur yang disertakan cukuplah banyak. Untuk versi 1.0 saja, dotProject telah melengkapinya dengan dokumentasi yang layak, icon-icon (GNOME) dan *style* yang cukup menggoda, dan berbagai peningkatan untuk *project management*. Beberapa versi ke depan seperti versi 1.15 yang dijadwalkan rilis bulan Maret 2004 bahkan akan dilengkapi dengan sistem CRM yang bagus.

Sayangnya, terkadang dotProject sering sekali menampilkan pesan kesalahan yang seharusnya terjadi karena kesalahan penanganan kesalahan. Bahkan dalam beberapa bagian seperti forum, dotProject mengalami berbagai kesalahan yang seharusnya tidak terjadi pada sebuah forum.

Apabila dotProject menepati jadwal rilisnya, sepertinya kita bisa sabar menunggu karena fitur yang dijanjikan sangat menarik. Selamat mencoba! **Noprianto** ([Inoprianto@infolinux.co.id](mailto:Inoprianto@infolinux.co.id))

# FreeMind 0.6.7

## APLIKASI MIND MAPPING

**Sifat:** Free Software

**Lisensi:** GPL

**Pengembang:** Joerg Mueller

**Situs web:** <http://freemind.>

[sourceforge.net](http://sourceforge.net)

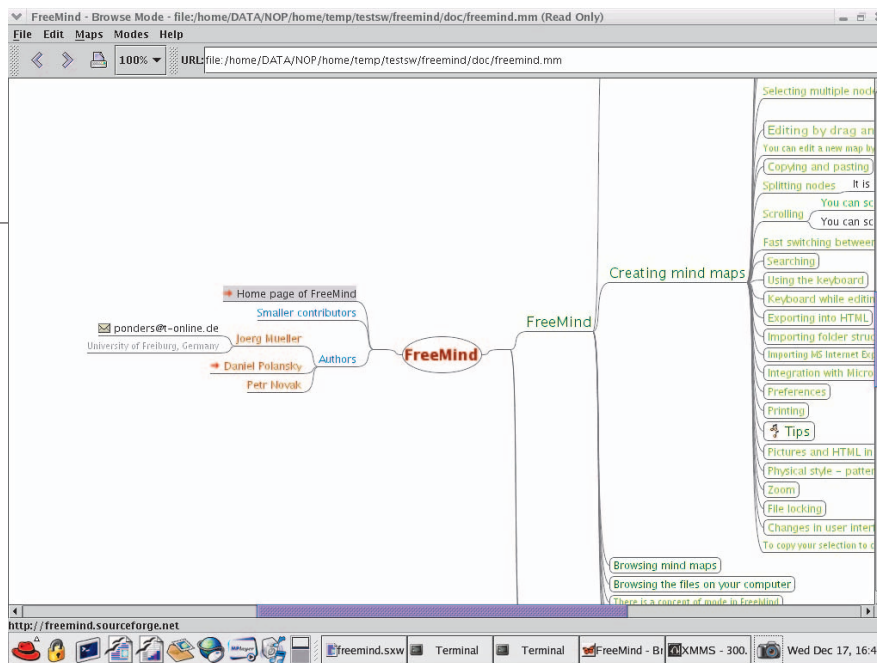
Seringkali kita harus berhadapan dengan kenyataan bahwa banyak sekali pekerjaan yang harus diselesaikan dalam satu waktu. Dan terkadang, masalah yang datang pun membawa berbagai anak masalahnya masing-masing. Anak masalah-anak masalah tersebut tentunya harus diselesaikan terlebih dahulu agar masalah yang lebih besar dapat diselesaikan.

Dan karena manusia cenderung mudah lupa dan ingin mengenakan diri sendiri, maka tidak semua masalah dapat diselesaikan dengan terstruktur. Terkadang, karena begitu terpesonanya dengan suatu anak masalah, kita menjadi lupa akan garis besar pekerjaan yang harus diselesaikan. Hasilnya, pekerjaan besarnya tidak selesai.

Dalam kasus tersebut, ada baiknya bagi kita untuk membuat pemetaan dari pikiran kita agar kita dapat melihat garis besar suatu masalah. Dengan mengetahui garis besarnya, kita dapat melihat berbagai anak masalah dengan lebih bijak dan tidak mudah larut di dalamnya. Dengan melakukan pemetaan pikiran, kita juga dapat lebih tenang untuk melangkah. Dan pekerjaan pun menjadi lebih terencana.

Pemetaan pikiran sangat populer sejak beberapa waktu yang lalu. Umumnya, pemetaan pikiran dapat dilakukan dengan bantuan berbagai media yang mudah kita temukan. Kita dapat menggunakan kertas dan pensil. Namun, karena dalam kesehariannya kita bekerja dengan komputer, kita juga dapat melakukan *mind-mapping* menggunakan media tersebut.

Pemilihan *tool* yang baik dalam melakukan pemetaan pikiran dengan komputer sangatlah penting. Tentu saja kita



### FreeMind.

dapat memetakan pikiran kita dengan bantuan program GIMP, Dia, atau aplikasi penggambar lainnya. Tapi, dengan aplikasi tersebut, kita tidak mendapatkan berbagai hal yang kita perlukan dalam membuat mind map yang baik: minimasi dan ekspansi anak masalah, pencarian, perombakan anak masalah, dan lain sebagainya.

Salah satu aplikasi mind-mapping yang sangat sangat bagus untuk digunakan adalah FreeMind. Aplikasi yang dibuat dengan Java ini memang luar biasa dan berharga. Instalasinya pun sangat mudah. Asalkan Anda memiliki JRE atau JDK di sistem Anda, boleh dari Sun atau dari BlackDown—penulis menggunakan JDK dari BlackDown di Red Hat Linux 9—maka Anda pun dapat menginstalasi FreeMind dalam hitungan satu atau dua menit. Tidak perlu repot-repot mengurus segala *dependency*, Anda hanya perlu mengekstrak file yang didistribusikan, dan aplikasinya siap untuk dijalankan. Program ini selanjutnya akan membuat direktori data di *home directory user*.

*Interface* FreeMind sangatlah sederhana. Anda akan menjumpai toolbar di bagian atas dan kiri layar, dan selebihnya, Anda akan menjumpai area kerja yang sangat luas. Ketika Anda memilih untuk membuat peta pikiran baru, sebuah titik awal telah

disediakan untuk Anda.

Anda kemudian dapat mengganti judul dari setiap titik, membuat submasalah baru, dan lain sebagainya. Dalam setiap titik, Anda dapat memberikan flag tertentu untuk menandakan bahwa titik tersebut tidak boleh dilupakan misalnya, atau berbahaya misalnya. Berbagai icon lain dapat Anda gunakan sebagai *flag*.

Dengan FreeMind, pembuatan dan perubahan masalah dan submasalah dapat dilakukan dengan sangat mudah. Tinggal klik, *edit*, *copy*, *cut*, *paste*, dan berbagai operasi standar lainnya. Setelah semuanya selesai, Anda dapat pula meminta FreeMind untuk mencetaknya di kertas.

Sebagai alternatif, FreeMind juga dapat diminta untuk menampilkan peta pikiran di *web browser* dengan bantuan applet. Untuk itu, Anda akan membutuhkan FreeMind-browser yang dapat di-*download* di alamat yang sama.

Dan kabar gembira berikutnya, selain *free software*, FreeMind juga merupakan software yang menuruti *open standard*. Semua file yang dihasilkan disimpan dalam format XML.

Segeralah instal dan gunakan. FreeMind adalah aplikasi pemetaan pikiran yang luar biasa!

**Noprianto** ([noprianto@infolinux.co.id](mailto:noprianto@infolinux.co.id))

# Barcode 0.98

## APLIKASI PRODUKTIVITAS

**Sifat:** Free software

**Lisensi:** GPL

**Pengembang:** Alessandro Rubini

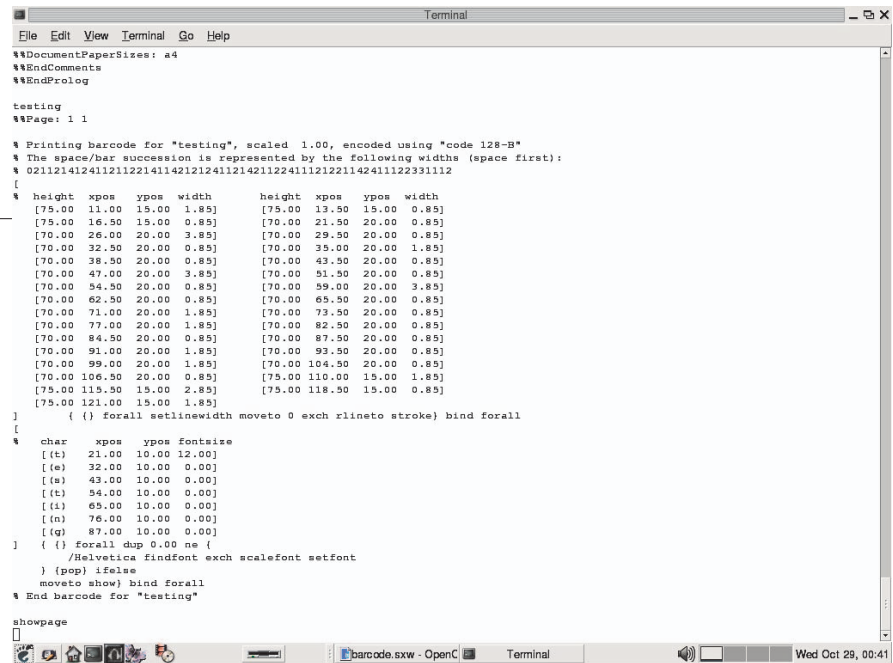
**Situs web:** <http://ar.linux.it/pub/barcode/>

Sampai saat ini, dengan mudah kita dapat menjumpai penggunaan *barcode* di toko-toko kelontong ataupun supermarket. Penggunaan *barcode* pada toko-toko atau supermarket tersebut tentunya memiliki tujuan yang bervariasi. Ada yang hanya berguna untuk mempercepat proses pencarian harga dengan menempatkan kode barang apa adanya di *barcode*. Ada pula yang lebih kompleks.

Barcode tentunya tidak dibuat dengan asal mencoret garis-garis vertikal yang memiliki ketebalan tertentu menggunakan program sejenis GIMP. Cara penulisan *barcode* pun telah memiliki aturan-aturan tersendiri. Di dunia ini, kita mengenal bermacam-macam sistem *encoding* *barcode*. Dengan demikian, tentunya akan terasa sangat susah apabila kita membuat *barcode* sendiri secara manual.

Untunglah ada program *barcode*. Program yang dibuat oleh salah satu *dedengkot* proyek GNU ini sangat berguna karena dapat menghasilkan *barcode* dengan berbagai *encoding*. Hasilnya pun dapat disimpan ke dalam format *postscript*. Berikut ini kita akan melihat berbagai fitur yang didukung oleh *barcode*.

Pertama-tama, program ini dapat dipanggil dengan menyertakan berbagai parameter. Hal ini akan terasa sangat berguna ketika Anda ingin memanggil *barcode* dari *shell script*. Setelah itu, kode untuk *barcode* bisa Anda tentukan melalui parameter ataupun dari file lain. Beberapa *barcode* yang dihasilkan pun bisa dimasukkan ke dalam file *postscript* terpisah ataupun digabungkan dalam satu buah file. Hebatnya lagi, ukuran kertas dan



**Barcode.**

*margin*-nya dapat Anda tentukan sendiri. Sampai di sini, program ini sangat membantu apabila kita ingin membuat satu halaman besar siap cetak yang berisikan banyak *barcode* untuk berbagai kode dari barang yang ingin kita jual.

Untuk satu *encoding* saja, *output* yang dihasilkan masih dapat dikustomisasi. Ukuran *barcode* dan kelengkapan *barcode* adalah dua contoh kustomisasi *barcode*. Kemudian, hampir semua *encoding* standar *barcode* didukung oleh program ini. Mulai dari EAN, UPC, ISBN, code 128-B, code 128-C, code 128 raw, code 128, code 39, codebar, Plessey, MSI, dan code 93. Sekilas mengenai EAN. *Encoding* yang satu ini mirip dengan UPC. Input valid yang diterima olehnya adalah *string digit*, masing-masing sepanjang tujuh atau 12 karakter. *Encoding* yang satu ini juga mendukung *checksum*. Sementara ISBN sendiri menggunakan EAN-13. *Barcode* dengan *encoding* ISBN tentunya bisa kita lihat di buku-buku yang terdaftar.

Dengan program ini, Anda dapat membuatnya *barcode* sendiri sesuai dengan kode Anda. Cara penggunaannya pun mudah saja, walaupun program ini mendukung pemberian berbagai opsi program. Dalam bentuk yang paling sederhana, Anda dapat melewati sebuah *string* ke program *barcode* dan menyimpan

*output*-nya ke dalam satu buah file *postscript*. File *postscript* tersebut nantinya dapat Anda buka dengan program GNOME Ghostview misalnya. Apabila Anda ingin mendistribusikannya kepada rekan Anda, Anda juga dapat mengonversikan file *.ps* tersebut ke format PDF dengan bantuan program *ps2pdf*.

Bagi Anda yang ingin mempelajari berbagai *encoding barcode*, Anda bisa memulainya dari membaca manual yang disertakan oleh program ini. *Barcode* datang dengan manual yang sangat memuaskan. Segala cara pemakaian dituangkan dengan jelas di dalam manualnya. Pengertian dan contoh dari setiap *encoding* yang didukung pun digambarkan secara gamblang.

Pendek cerita, dengan satu program *barcode* saja, Anda sudah dapat membuat *barcode* untuk kode barang Anda dengan mudah dan cepat. Programnya pun kecil dan pustaka yang dibutuhkan pun tidak *neko-neko*.

Bagi *developer* yang akan bekerja dan membuat *barcode* secara dinamis, kemudahan dan kesederhanaan program ini membuat Anda dapat memanggil program ini dengan fungsi eksekusi program eksternal dan kemudian menampilkan hasilnya di *kanvas*. Selamat mencoba! **Noprianto** ([Inoprianto@infolinux.co.id](mailto:Inoprianto@infolinux.co.id))